

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai macam makanan khas yang memiliki cita rasa yang berbeda-beda, salah satu contoh yaitu makanan camilan emping melinjo. Emping melinjo adalah jenis makanan ringan yang bentuknya bulat pipih dibuat dari biji melinjo yang sudah tua yang merupakan salah satu komoditi pengolahan hasil pertanian yang tinggi harganya. Komoditi ini dapat diekspor ke negara-negara tetangga (Singapura, Malaysia dan Brunei).

Emping melinjo dapat dibagi menjadi 2 yaitu emping tipis dan emping tebal. Emping tipis dibuat dengan memukul biji melinjo tanpa kulit keras beberapa kali sampai cukup tipis (tebal 0,5-1,5 mm). Emping tebal dibuat dengan memukul biji melinjo tanpa kulit keras hanya 1-2 kali sekedar mengurangi ketebalan biji utuh. Emping yang bermutu tinggi adalah emping yang tipis sehingga kelihatan agak bening dengan diameter seragam sehingga dapat digoreng langsung. Emping dengan mutu yang lebih rendah mempunyai ciri-ciri lebih tebal, diameter kurang seragam, dan kadang-kadang masih harus dijemur sebelum digoreng.

Emping melinjo memiliki rasa gurih yang dihasilkan dari biji melinjo yang telah tua, akan tetapi karena kandungan lemak yang tinggi menyebabkan resiko yang besar terhadap orang yang menderita darah tinggi. Namun, hal itu tidak mengurangi tingkat konsumsi masyarakat terhadap emping melinjo. Selain rasanya yang membuat konsumen banyak tertarik, pengemasan juga dapat mempengaruhi minat konsumen. Pengemasan merupakan unsur penting dalam strategi pengembangan produk.

Pengemasan adalah suatu proses pembungkusan, pewadahan atau pengepakan suatu produk dengan menggunakan bahan tertentu sehingga produk yang ada di dalamnya bisa tertampung dan terlindungi. Sedangkan kemasan produk adalah bagian pembungkus dari suatu produk yang ada di dalamnya. Pengemasan ini merupakan salah satu cara untuk mengawetkan atau

memperpanjang umur dari produk-produk pangan atau makanan yang terdapat didalamnya.

Teknologi pengemasan terus berkembang dari waktu ke waktu mulai dari proses pengemasan yang sederhana atau tradisional dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti dedaunan atau anyaman bambu sampai teknologi modern seperti saat ini. Contoh-contoh pengemasan modern diantaranya menggunakan bahan plastik, kaleng/logam, kertas komposit, dan lain sebagainya.

Pengemasan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mutlak diperlukan dalam persaingan dunia usaha. Saat ini kemasan merupakan faktor yang sangat penting karena fungsi dan kegunaanya dalam meningkatkan mutu produk dan daya jual dari produk. Kemasan produk dan labelnya selain berfungsi sebagai pengaman produk yang terdapat didalamnya juga berfungsi sebagai media promosi dan informasi dari produk yang bersangkutan. Kemasan produk yang baik dan menarik akan memberikan nilai tersendiri sebagai daya tarik bagi konsumen. Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini dilakukan inovasi baru yaitu pengemasan dan pelabelan emping mlinjo dengan rasa balado melalui proses pengemasan modern menggunakan plastik untuk mengetahui dan membandingkan tingkat penjualan emping mlinjo yang tanpa proses pengemasan dan pelabelan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis usaha pengemasan emping melinjo di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pemasaran emping melinjo di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir

1.3.1 Tujuan

1. Dapat mengetahui kelayakan usaha pengemasan emping melinjo di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Dapat mengetahui pemasaran emping melinjo di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi penulis
Dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan memberikan suatu inovasi dan kreatifitas.
2. Bagi mahasiswa
Dapat dijadikan sebagai referensi tugas akhir bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.
3. Bagi masyarakat
Dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan untuk mencoba melakukan wirausaha.